

Nama : Servin Membunga

Nirm : 1320229407

Kelas : B

Prodi : Psikologi Kristen

Fakultas : Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Kristen

Pedoman Wawancara Penelitian

➤ Krisis Organisasi

1. Aspek umum krisis organisasi
2. Tahap Krisis
3. Aspek Perilaku dalam Organisasi (Struktur tipe Organisasi)

➤ Self Determination Theory (SDT)

1. Otonomi (Rasa Memiliki)
2. Kompetensi (Kemampuan)
3. Keterhubungan
4. Motivasi Intrinsik
5. Motivasi Ekstrinsik
6. Amotivasi

Instrumen Wawancara Penelitian

Observer : Servin Membunga

➤ **Krisis Organisasi**

➤ Aspek Krisis Organisasi

1. Bagaimana gambaran umum kondisi krisis organisasi yang terjadi di PPGT Jemaat Lo'Ko' Lemo selama beberapa tahun terakhir?

2. Apa saja gejala awal yang menunjukkan mulai munculnya krisis organisasi di PPGT Jemaat Lo'ko' Lemo?

3. Bagaimana krisis tersebut berdampak pada kelangsungan aktivitas, program, dan fungsi utama PPGT?

➤ Apakah krisis organisasi ini berdampak pada citra atau reputasi PPGT di mata jemaat dan lingkungan sekitar? Jika iya, bagaimana bentuk dampak tersebut?

➤ **Tahap Krisis**

1. Bagaimana faktor-faktor apa saja yang menjadi indikasi awal munculnya krisis (misalnya: perbedaan pandangan, ketidakpuasan, komunikasi yang buruk di dalam PPGT)?

2. Bagaimana krisis tersebut tampak "nyata" dan apa saja tindakan darurat atau respon yang dilakukan oleh PPGT?

3. Bagaimana dampak krisis berkelanjutan terlihat (misalnya: kehilangan kepercayaan, penurunan partisipasi, konflik yang berulang)?

4. Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk memulihkan fungsi dan kepercayaan masyarakat terhadap PPGT. Seberapa efektif usaha-usaha tersebut. Jelaskan?

➤ **Aspek Perilaku dalam Organisasi (Struktur tipe Organisasi)**

1. Bagaimana krisis organisasi memengaruhi pola interaksi antar pengurus dan antara pengurus dengan anggota PPGT?
2. Apakah terjadi perubahan dalam sikap, motif, dan kecenderungan berpartisipasi anggota PPGT (misalnya: menurun, meningkat, atau beralih dukungan ke lembaga lain). Jelaskan?
3. Bagaimana krisis organisasi memengaruhi rasa solidaritas, kepercayaan, dan kerja sama dalam PPGT?
4. Bagaimana cara organisasi biasanya merespons konflik atau masalah internal selama masa krisis, dan seberapa efektif respon tersebut dalam mengatasi masalah?
5. Bagaimana menggambarkan tipe struktur organisasi PPGT (misalnya: hierarkis, partisipatif, atau semi-formal) sebelum dan selama masa krisis?
6. Apakah ada perubahan dalam hubungan antara PPGT dengan majelis jemaat atau lembaga lain di lingkungan Jemaat Lo'Ko'Lemo akibat krisis. Jelaskan?
7. Apakah ada perbedaan cara merespons krisis antara pengurus lama dan pengurus baru, atau antara generasi senior dan generasi muda dalam PPGT. Jelaskan?

➤ *Self Determination Theory (SDT)*

- Otonomi

1. Sejauh mana pengurus dan anggota PPGT merasa memiliki kebebasan memilih untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan PPGT.jelaskan?
2. Apakah dalam pengambilan keputusan di PPGT (misalnya pemilihan pengurus, program, dan pembagian tugas) para pengurus dan anggota merasa dilibatkan atau sekadar menerima keputusan yang sudah ditetapkan.Jelaskan?
3. Bagaimana anda merasakan adanya paksaan, tekanan, atau kewajiban formal (misalnya “harus ikut karena jabatan”) dalam menjalankan tugas di PPGT?
4. Apakah ada ruang bagi pengurus dan anggota untuk mengusulkan ide, menolak tugas, atau mengubah cara kerja menurut keyakinan pribadi.Jelaskan?
5. Bagaimana rasa memiliki otonomi dalam bekerja di PPGT memengaruhi semangat atau keengganan berpartisipasi?
6. Apakah ketidakjelasan pengelolaan, aturan yang tidak transparan, atau adanya bentuk paksaan mengurangi rasa otonomi pengurus dan anggota PPGT

- Kopetensi

1. Sejauh mana pengurus dan anggota PPGT merasa mampu melaksanakan tugas dan tugas-tugas baru yang diberikan kepadanya. Jelaskan?
2. Apakah ada pelatihan, bimbingan, atau umpan balik yang jelas dari pengurus senior atau pihak jemaat terkait kinerja PPGT. Jelaskan?
3. Apakah peningkatan rasa kompetensi (rasa mampu) dapat meningkatkan keinginan untuk terus berpartisipasi dalam PPGT. Jelaskan?

- Keterhubungan

1. Bagaimana suasana hubungan antar pengurus PPGT (saling percaya, saling mendukung, atau cenderung saling menjauh)?
 2. Apakah ada komunikasi rutin, diskusi terbuka, atau pertemuan informal yang memperkuat rasa kebersamaan antar anggota PPGT di jemaat lo'ko' lemo?
 3. Bagaimana hubungan antara PPGT dengan jemaat secara umum (dirindukan, diabaikan, atau hanya diperlukan saat kegiatan besar)?
- Apakah rasa memiliki ikatan dan dukungan dari sesama anggota PPGT sangat memengaruhi keinginan untuk tetap terlibat atau justru mundur. Jelaskan .

- Motivasi

1. Apakah ada anggota PPGT yang terlihat tidak bersemangat, tidak peduli, atau merasa tidak ada gunanya ikut terlibat (amotivasi)?

2. Apakah ada anggota yang tetap ikut hanya karena tuntutan jabatan, imbalan sosial, atau takut dianggap tidak taat (motivasi ekstrinsik).Jelaskan?
3. Apakah ada anggota yang merasa bahwa berpartisipasi dalam PPGT sudah menjadi bagian dari identitas diri dan panggilan pribadi (motivasi terintegrasi).Jelaskan?
4. Apakah ada anggota yang melakukan kegiatan PPGT semata-mata karena ketertarikan pribadi, kepuasan batin, dan kebahagiaan dalam melayani (motivasi intrinsik) Jika Ada Jelaskan?

Observasi

➤ Krisis organisasi

1. Tahap Krisis Organisasi
2. Aspek Perilaku Dalam Organisasi
 - Pola Interaksi
 - Sikap dan motif berpartisipasi
 - Rasa solidaritas dan kepercayaan
 - Manajemen konflik
 - Struktur dan Tipe Organisasi
 - Hubungan dengan Lembaga Lain
3. Nilai, norma, dan budaya organisasi
4. Perbedaan respon antara generasi atau kelompok
5. Perencanaan dan evaluasi kegiatan

6. Kesiapan menghadapi krisis organisasi di masa depan

➤ *Self Determination Theory (SDT)*

1. Otonomi
2. Kopetensi
3. Keterhubungan
4. Motivasi intrinsik
5. Motivasi ekstrinsik
6. Amotivasi

Instrumen Hasil Observasi

Untuk mengetahui dampak keadaan Krisis menggunakan teori Self determination theory (SDT)

Observer: Servin Membunga

Informan: pemuda aktif, pemuda Senior, Ketua PPGT, pemuda senior, Pendeta, dan majelis gereja Jemaat Lo'ko' Lemo.

- Pada Setiap item beri tanda (✓) di bawah kolom, yang apabila sesuai dengan pernyataan, dan beri tanda (✓) Tidak, Apabila tidak sesuai dengan Pernyataan.

No	Aspek dampak yang Perilaku yang diamati	Hasil	Ya	Tidak	Catatan
01	Otonomi	sikap pengurus dan anggota yang merasa bebas memilih peran dan tugas,	✓		

		serta berani berpendapat tanpa paksaan eksternal.			
02	Kopetensi	rasa percaya diri dan kemauan untuk mengambil tanggung jawab karena merasa mampu menjalankan tugas dan mendapatkan dukungan.	✓		
03	Keterhubungan	kebersamaan, saling mendukung, dan kerja sama dalam PPGT, sehingga memperkuat solidaritas dan menumbuhkan rasa "kita satu tim".	✓		
04	Motivasi intrinsik	keikutsertaan anggota yang hanya terjadi karena tuntutan jabatan, imbalan sosial, atau tekanan agar tidak dianggap tidak taat atau tidak peduli.	✓		
05	Motivasi ekstrinsik	keikutsertaan anggota yang hanya terjadi karena tuntutan jabatan, imbalan sosial, atau tekanan agar tidak dianggap tidak taat atau tidak peduli.	✓		
06	Amotivasi	keengganan dan kepasifan, seperti sering absen, tidak mau ambil tugas, dan tidak peduli meskipun hadir dalam kegiatan.	✓		



Dokumentasi peneliti Dengan pendeta dan majelis yang meanungi PPGT Jemaat Lo'ko' Lemo



Dokumentasi Penelitian dengan Pengurus lama dan Sekertaris PPGT Jemaat
Lo'kko' Lemo



Dokumentasi Penelitian dengan Pemuda Senior